

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

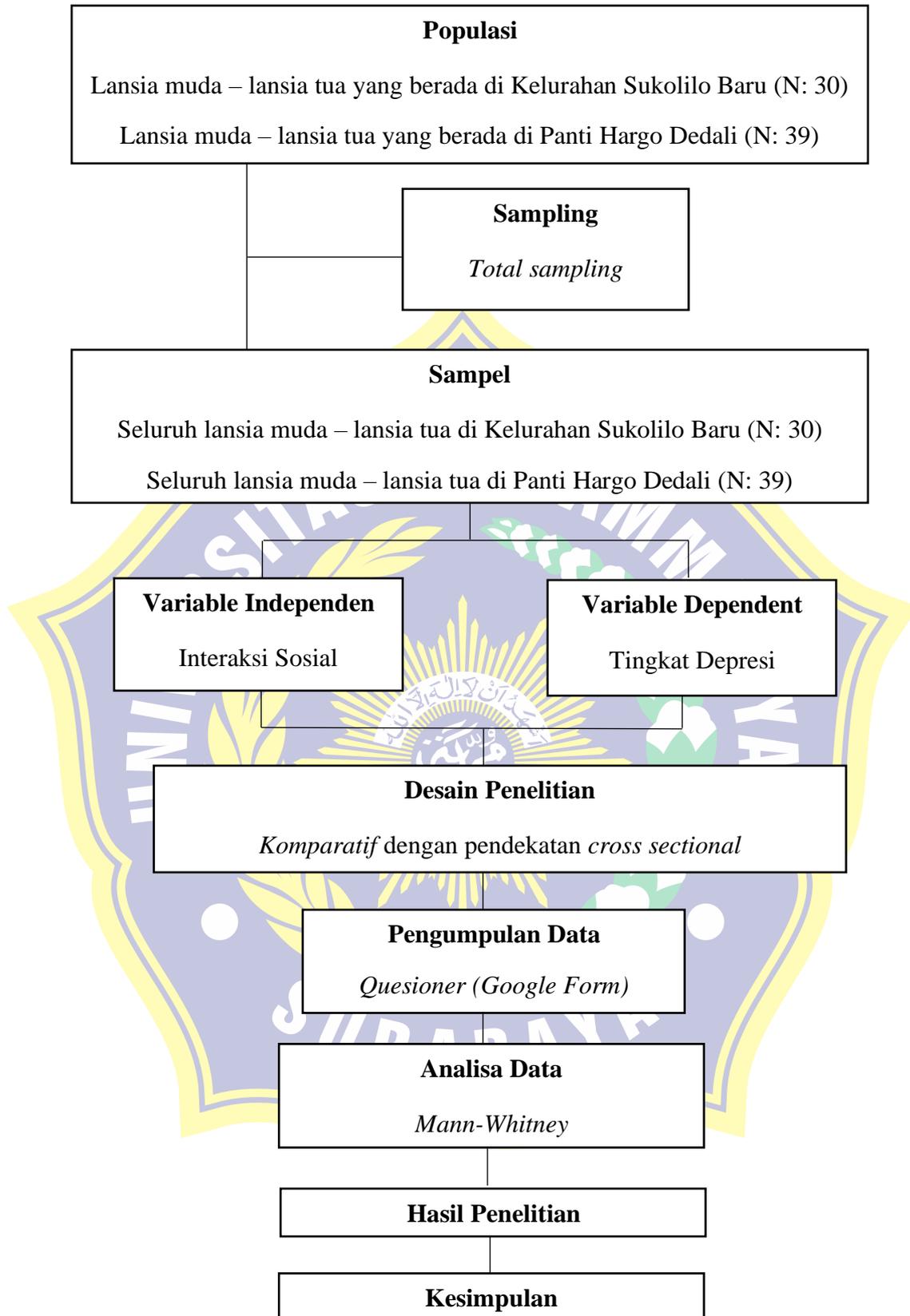
Pada bab ini akan membahas rancangan penelitian, kerangka oprasional, populasi, sampel, teknik sampling, identifikasi variable, definisi oprasional, prosedur pengumpulan data, analisa data dan etik penelitian.

#### 1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi penelitian dalam mengidentifikasi suatu permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2017). Penelitian ini akan menggunakan penelitian *Komparatif* yang membandingkan dua atau lebih kelompok tentang variabel tertentu, dengan pendekatan waktu *cross sectional* dimana melakukan pengukuran variabel dependen dan independen secara bersama (Swarjana, 2015).

#### 3.2 Kerangka Kerja

Penulisan kerangka kerja dalam penelitian keperawatan disajikan seperti alur penelitian terutama variable yang akan digunakan dalam penelitian (Alimul Aziz, 2017). Kerangka kerja dalam penelitian ini akan digambarkan secara sistematis sebagai berikut :



**Gambar 3.1** kerangka kerja perbedaan interaksi sosial dengan tingkat depresi antara lansia yang tinggal bersama keluarga dan yang tinggal di panti

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.2.1 populasi

Populasi adalah setiap subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini seluruh lansia muda (60-69 th) – lansia tua (80 th keatas) yang tinggal di di Kelurahan Sukolilo Baru dan di Panti Hargo Dedali Surabaya. Populasi pada lansia yang tinggal di dikelurahan Sukolilo Baru sebanyak 30 lansia dan di Panti Hargo Dedali sebanyak 39 lansia. Total keseluruhan populasi pada penelitian ini sebanyak 67 lansia.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil seluruh total populasi dikarenakan total keseluruhan populasi tidak lebih dari 100, maka total sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak 69 lansia, terdiri dari 30 lansia yang tinggal di kelurahan sukolilo baru dan 39 lansia yang berada di panti hargo dedali Surabaya.

#### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi suatu sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang sudah ada sehingga jumlah sampel tersebut dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiono, 2011).

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Independen (bebas)

Variable independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Variable independen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial.

#### 3.3.2 Variabel Dependen (terikat)

Variable dependen adalah variable yang sering disebut sebagai variabel terikat, variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Variable dependen dalam penelitian ini adalah tingkat depresi pada lansia yang tinggal bersama keluarga dan lansia yang tinggal di panti.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga dapat menjadi variabel yang dapat diukur. (Sugiyono, 2014).

No	Variable peneliti	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
1.	Interaksi sosial	Interaksi sosial adalah interaksi antara dua orang atau lebih yang dapat menimbulkan	1. Kerja sama 2. Penyesuaian 3. Persaingan 4. kontravensi	Questioner	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0 Dengan kriteria = 0-4 : kurang 5-8 : cukup

		hubungan timbal balik				9-12 : baik (Sudjana, 1992)
2.	Tingkat depresi	Depresi adalah gangguan mood atau perasaan yang mendalam sehingga menimbulkan hilangnya kegairahan hidup	1. Menurunnya minat aktivitas 2. Merasa tidak berguna 3. Perasaan sepi/bosan	Questioner <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>	Ordinal	Pernyataan positif : Ya : 1 Tidak : 0 Pernyataan negatif : Ya : 0 Tidak : 1 D engan kriteria : Tidak depresi = 0-4 Depresi ringan = 5-9 Depresi sedang = 10-13 Depresi berat = 14-15 (Azizah, 2011)

### 3.5 Pengumpulan dan Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesionernya dalam bentuk google form dikarenakan masa pandemic COVID-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk terjun langsung. Proses penelitian berawal dari peneliti melakukan perizinan di kelurahan sukolilo baru dan di panti hargo dedali Surabaya. Setelah itu berkoordinasi dengan para enumerator untuk menjelaskan maksud dan tujuan. Pada penelitian ini menggunakan 4 enumerator yang terdiri dari 2 enumerator di Kelurahan Sukolilo Baru dan 2 enumerator di Panti Hargo Dedali Surabaya. Pengumpulan data di panti dilakukan dengan cara 2 enumerator mendatangi para lansia satu persatu untuk menanyakan pertanyaan peneliti, setelah itu enumerator membantu mengisikan jawaban di google form lalu mengirim data ke peneliti.

Pengumpulan data di kelurahan sukolilo baru juga di bantu oleh 2 enumerator yaitu pengurus posyandu. Para enumerator bertugas untuk menanyakan pertanyaan kepada para lansia dengan cara menghubungi keluarga (jika ada) untuk meminta bantuan mengisikan data tersebut atau mendatangi rumah para lansia saat kondisi memungkinkan. Setelah itu enumerator menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada lansia lalu hasilnya langsung diisikan di google form dan langsung mengirimkan data kepada peneliti. Dengan membutuhkan waktu kurang lebih 3 minggu sampai semua data terkumpul dan siap untuk diolah.

#### 3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam pengambilan data yang dilakukan saat penelitian ini adalah kuesioner melalui google form

## 1. Questioner Interaksi Sosial

Questioner interaksi sosial menggunakan questioner yang berjumlah 12 pertanyaan, yaitu 1-6 questioner interaksi sosial bersifat asosiatif dimana nomor 1-3 merupakan kerjasama, 4-6 merupakan akomodasi. Sedangkan nomor 7-12 merupakan questioner interaksi sosial bersifat disosiatif dimana 7-9 merupakan persaingan dan 10-12 merupakan kontravensi. Cara penelitian interaksi sosial jika jawaban ya diberi skor 1 dan jawaban tidak diberi skor 0. Nilai terendah yaitu 0 dan nilai tertinggi yaitu 12. Berdasarkan rumus statistika : 
$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$
 menurut Sudjana (1992) dimana P merupakan panjang kelas dengan rentang nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dimana rentang kelas sebesar 12 dan banyak kelas 3 yaitu baik, cukup dan kurang. Sehingga diperoleh  $P = 12$ . dengan  $P = 12$  dan nilai terendah adalah 0, dengan interpretasi total skor yaitu : 0-4 : kurang, 5-8 : cukup dan 9-12 : baik. Kuesioner ini menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian terdahulu yaitu Murdanita (2010) yang sudah di uji validitasnya oleh (Rusdi, 2012).

## 2. Questioner Depresi

Dalam penelitian ini pengumpulan data tingkat depresi pada lansia dengan menggunakan *Geriatric Depression Scale* (GDS), para lansia akan diberikan 15 pertanyaan, dimana 15 pertanyaan mencakup indikator tentang perasaan bersalah, minat aktivitas, perasaan bosan, semangat harapan hidup, perasaan tidak berdaya, dan perhatian konsentrasi. Dengan skor 0-4 menunjukkan tidak depresi, nilai 5-9 menunjukkan depresi ringan, 10-13 menunjukkan depresi sedang, dan skor 14-15 menunjukkan depresi berat (Azizah, 2011).

### 3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia di Kelurahan Sukolilo Baru Kecamatan Bulak dan Panti Hargo Dedali Surabaya. Pada tanggal 29 Juni 2020 sampai tanggal 17 Juli 2020.

### 3.5.3 Pengolahan Data

#### 1. Editing

Proses editing pada penelitian kali ini untuk memeriksa kembali data-data yang diperoleh atau dikumpulkan. Serta mengecek apakah data para responden sudah lengkap atau belum.

#### 2. Coding

Proses coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangatlah penting apabila pengolahan dan analisa data menggunakan computer.

##### 1) Jenis kelamin

- a. Kode 1 : Perempuan
- b. Kode 2 : Laki-laki

##### 2) Umur

- a. Kode 1 : 60-69 tahun
- b. Kode 2 : 70-79 tahun
- c. Kode 3 : >80 tahun

##### 3) Pendidikan

- b. Kode 1 : SD (sekolah dasar)
- c. Kode 2 : SMP (sekolah menengah pertama)
- d. Kode 3 : SMA (sekolah menengah atas)

e. Kode 4 : Perguruan tinggi

4) Jawaban Responden

a. Kode 1 : Tidak

b. Kode 2 : Ya

5) Kategori Interaksi Sosial

a. Kode 1 : Baik

b. Kode 2 : Cukup

c. Kode 3 : Kurang

6) Kategori Depresi

a. Kode 1 : Tidak ada gejala

b. Kode 2 : Ringan

c. Kode 3 : Sedang

d. Kode 4 : Berat

7) Kategori Tempat

a. Kode 1 : Kelurahan Sukolilo Baru

b. Kode 2 : Panti Hargo Dedali Surabaya

3. Scoring

Proses scoring adalah penilaian data dengan menggunakan skor pada pernyataan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah penghitungan.

1) Variabel interaksi sosial instrument yang digunakan adalah kuesioner yang berisi 12 pertanyaan dengan jawaban ya skor 1 dan tidak skor 0, nilai terendah yang dicapai adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 12 :

a. 9-12 = baik

b. 5-8 = cukup

c. 0-4 = kurang

2) Variabel depresi instrument yang digunakan adalah kuesioner GDS yang berisi 15 pertanyaan dengan jawaban ya skor 1 dan tidak skor 0, nilai terendah yang dicapai adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 15 :

a. Tidak depresi : 0-4

b. Depresi ringan : 5-9

c. Depresi sedang : 10-13

e. Depresi berat : 14-15

#### 4. Tabulating

Pada proses tabulating yaitu mengolompokkan data antara jenis kelamin, umur dll. Selain itu masing-masing hasil responden dirubah dalam bentuk “kode” (angka) di Microsoft excel. setelah semuanya sudah berupa kode lalu dimasukkan dalam program windows Statistic Program for Social Sciences (SPSS 16). Setelah data dimasukkan kedalam spss langsung kita uji data tersebut dengan analisa yang diinginkan.

#### 3.5.4 Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney U Test* dikarenakan uji ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan 2 kelompok dan pada uji ini juga digunakan untuk populasi yang tidak berpasangan.

### 3.6 Etika Penelitian

#### 3.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti telah mencantumkan persetujuan responden bersedia mengisi data atau tidak di google form yang terletak pada bagian atas sebelum pertanyaan. Pada penelitian ini semua responden sebanyak 69 lansia bersedia untuk mengisi data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

#### 3.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini nama responden sudah dijamin tidak akan dicantumkan, melainkan memberikan kode sebagai pengganti nama pada lembar lampiran atau hasil penelitian.

#### 3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi atau data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

#### 3.6.4 *Beneficience dan Non-meleficience*

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan membahayakan responden dengan data-data yang sudah didapat. Peneliti juga sudah melampirkan persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengisi pertanyaan yang sudah tertera di google form.

#### 3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Semua responden diberlakukan sama dan tidak dibeda-bedakan oleh enumerator sesuai dengan etika yang benar.

### 3.7 Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, dikarenakan penelitian ini berbarengan dengan wabah covid19 yang terjadi di seluruh dunia khususnya Negara Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti kesulitan untuk berkomunikasi kepada para enumerator yang membantu membagikan kuesioner dilapangan karena para enumerator terkadang lupa untuk tidak mengisi google form dan sering lupa karena banyak kegiatan lainnya.

